

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dari segi jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan melakukan pendekatan secara kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Widodo dan Mukhtar (2000) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif itu sendiri adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada saat tertentu. Jenis penelitian ini menjelaskan gambaran keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, dalam hal ini menggambarkan pelaksanaan kebijakan Pemberian Penghargaan Satyalancana Karya Satya di Palembang.

Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini termasuk penelitian murni, karena penelitian ini dilakukan karena kebutuhan peneliti sendiri dalam kerangka akademis. Penelitian murni lebih banyak ditujukan bagi pemenuhan keinginan atau kebutuhan peneliti, sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan permasalahan apa yang akan diteliti. Fokus penelitian ada pada logika dan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sendiri (Prasetyo dan Jannah, 2005).

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*, karena penelitian ini hanya dilakukan dalam satu waktu. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu yaitu pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan April 2018, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang

berbeda untuk diperbandingkan. Walaupun penelitian dilakukan dalam satu waktu tertentu tentu tidak dibatasi pada hitungan minggu, hitungan bulan, atau hitungan tahun saja akan tetapi sampai penelitian itu selesai. Jadi ketika peneliti merasa ada data-data yang tidak lengkap maka peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melengkapi data (Prasetyo dan Jannah, 2005).

3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pegawai Negeri Sipil Kota Palembang dan penelitian ini berlangsung di wilayah Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Kota Palembang. Pada umumnya, peneliti mengambil lokasi tersebut karena sebagai daerah yang memiliki kegiatan pengusulan pembuatan Satyalancana Karya Satya di lingkungan Pegawai Negeri Sipil Kota Palembang. Selain itu wilayah ini juga dijadikan sebagai *pilot project* dari implementasi kebijakan pemberian Satyalancana Karya Satya bagi Pegawai Negeri Sipil di Kota Palembang.

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub-Indikator
Teori Adam Smith dalam Islamy (2010)	<i>Idealized Policy</i> (Kebijakan Ideal)	1. Komunikasi dan Koordinasi	1. Bagaimana Penerapan Kebijakan ini dilapangan?
			2. Berapa lama waktu yang diperlukan antara pengusulan dan penerbitan?

	Target Group (Kelompok Sasaran)	1. Pegawai Negeri Sipil	1. Mengapa antara jumlah pengusul lebih sedikit dari pada jumlah PNS yang ada di Kota Palembang?
			2. Apa yang membuat bapak atau ibu mengajukan pembuatan Satyalancana Karya Satya ini?
			3. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan badan terkait kepada para pegawai yang akan mengusulkan pembuatan Satyalancana Karya Satya ?
	Implementing Organization (Badan-badan Pelaksana)	1. Badan terkait	1. Dalam pengusulan Satyalancana Karya Satya berapa banyak badan yang terkait dalam hal ini?
			2. Apakah sumber daya yang ada pada badan pelaksana tersebut sudah tercukupi?
	Environmental Factors (Faktor Lingkungan)	1. Faktor Eksternal	1. Apa yang mempengaruhi PNS dalam mengusulkan pembuatan Satyalancana Karya Satya ini?
2. Faktor <i>internal</i>		1. Apa yang memotivasi bapak atau ibu sehingga baru mengusulkan Satyalancana Karya Satya ini sekarang?	

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan penelitian deskriptif analisis ini berpedoman pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Terutama pada pemberian Satyalancana Karya Satya yang difokuskan pada kajian pengusulan dan penerimaan Satyalancana Karya Satya tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terlalu meluas dalam fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya masing-masing jenis dan sumber data dimaknai sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan proses interaksi Tanya jawab dengan maksud memperoleh data untuk keperluan tertentu pada bagian ini peneliti mewawancarai Kepala Bidang Pembinaan dan Penilaian Kinerja Aparatur BKPSDM Kota Palembang, Kepala Sub-Bidang Disiplin dan Penghargaan BKPSDM Kota Palembang dan PNS Kota Palembang, agar data yang didapat dari hasil wawancara relevan dengan apa yang ada di lapangan.
2. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi berlangsungnya pertunjukan sampai memperoleh data dan sebuah kesimpulan. Pada hal ini peneliti mengobservasi proses pengusulan Satyalancana Karya Satya pada Pegawai Negeri Sipil Kota Palembang..
3. Pengambilan dokumentasi merupakan cara untuk membantu mempermudah dalam penelitian dalam melengkapi data yang diperoleh saat melakukan wawancara dan observasi. Seperti pengambilan foto dan dokumen-dokumen yang bersifat sebagai sumber, selain itu alat rekam suara digunakan pada proses wawancara dilakukan.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih informan kunci (*key informan*) sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Pembinaan dan Penilaian Kinerja Aparatur Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.
2. Kepala Sub-Bidang Disiplin dan Penghargaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.
3. Staff Bidang Disiplin dan Penghargaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.
4. Pegawai Negeri Sipil Kota Palembang yang mengusulkan pembuatan Satyalancana Karya Satya X, XX, dan XXX dilingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Palembang masing-masing 1 pegawai setiap tahun usulan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian, diperlukan teknik dalam pengumpulannya sehingga data-data yang diperlukan dalam mencari keabsahan atau kebenaran dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data disini mencakup beberapa langkah dan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari lapangan.

Teknik pengumpulan data disini adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian agar memperoleh data yang diinginkan sesuai

dengan penelitian. Sedangkan pengumpulan data itu sendiri adalah suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapat data yang sesuai dan relevan.

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data secara aktual. Secara tidak langsung pengamatan ini dibantu melalui media visual dan atau audiovisual.

Pada tahap observasi, peneliti mendatangi lokasi yang akan dijadikan penelitian. Dalam hal ini tempat pengajuan usul Satyalancana Karya Satya di Kota Palembang. Lokasi tempat pengajuan Satyalancana Karya Satya ini merupakan sumber dan informasi yang ada kaitannya dengan topik penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yang berarti dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan mengenai penggusulan pembuatan Satyalancana Karya Satya di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal

09 dan 14 April 2017 dengan tujuan untuk mengumpulkan data awal yang berkaitan dengan judul penelitian baik dengan wawancara maupun dokumentasi yang sudah ada. Kemudian peneliti melakukan observasi kedua pada tanggal 22 Februari 2018 mengumpulkan data-data yang dirasa kurang oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan interaksi komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan peneliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan.

Adapun Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung, dengan bentuk wawancara terstruktur dimana dilakukan dengan cara menyusun beberapa pertanyaan yang dirumuskan dalam bentuk pedoman wawancara. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan dengan pengusulan Satyalancana Karya Satya (Pedoman wawancara terlampir).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan pencarian informasi dari para Kepala Bidang Pembinaan dan Penilaian Kinerja Aparatur Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang, Kepala Sub-Bidang Disiplin dan Penghargaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang, Staff Sub-Bidang Disiplin dan Penghargaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya

Manusia Kota Palembang. dan Pegawai Negeri Sipil Kota Palembang yang menggusulkan. dengan teknik ini diharapkan peneliti mendapat data sebanyak-banyaknya. Peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang dianggap berkopoten, mengetahui tentang Satyalancana Karya Satya, yang peneliti wawancarai antara lain:

- 1 Adrianus Amri. SSTP., M.Si sebagai Kepala Bidang Pembinaan dan Penilaian Kinerja Aparatur BKPSDM Kota Palembang.
- 2 Ediyus. SAP., M.Si sebagai Kepala Sub Bidang Disiplin dan Penghargaan BKPSDM Kota Palembang.
- 3 Kakak Dufani Staff Bidang Disiplin dan Penghargaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang.
- 4 PNS Yang mengajukan Pembuatan Satyalancana Karya Satya X (Sepuluh) Tahun, XX (Dua puluh) Tahun, dan XXX (Tiga puluh) Tahun.

3. Studi Literatur

Selain melakukan observasi serta wawancara peneliti juga mencoba mencari sumber data serta informasi dengan mengkaji beberapa sumber dari buku-buku serta jurnal skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, karena dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan beberapa sumber buku, jurnal dan skripsi, terutama yang berhubungan dengan implementasi kebijakan publik.

Adapun tujuan dari digunakannya studi literatur adalah untuk mendukung validitas sumber yang didapat sesuai dengan teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli dan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

4. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah (2013:149) menjelaskan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Media yang digunakan dalam studi dokumentasi yaitu:

1. Seperangkat alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting mengenai penelitian ini.
2. *Handphone* media untuk merekam pada saat wawancara bersama narasumber.
3. Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model deskriptif kualitatif, meliputi langkah-langkah:

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian di pilah-pilah hal yang pokok, di fokuskan untuk di pilih yang terpenting kemudian di cari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan di sortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mepermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data peneliti. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu (Tabel, gambar atau grafik) sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data dan reduksi.

3. Penarik kesimpulan (Verifikasi)

Pada penelitian kualitatif, *verifikasi* data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotensis

dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui *verifikasi* secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*.

Melalui ketiga tahapan analisis tersebut, maka kesimpulan selalu dilakukan *verifikasi* selama penelitian berlangsung yang melibatkan *interpretasi* peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan Pemberian Satyalancana Karya Satya. Beberapa data kuantitatif yang terdiri dari angka-angka untuk mendukung adanya prosentase hubungan antara data yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar.

3.8 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dikerjakan, seperti jenis penelitian, focus dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang sejarah instansi BKPSDM Kota Palembang, struktur organisasi, permasalahan yang terjadi, dan pemecahan masalah yang sedang terjadi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan implementasi dan proses yang seharusnya terjadi berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya.